

Penyusunan Soal Terintegrasi Kisi-Kisi Soal Berbasis Aplikasi Sederhana bagi Guru di MTs Baitul Arqom

Sofyan Rofi, Henri Fatkurochman

Universitas Muhammadiyah Jember

sofyan.rofi@unmuhjember.ac.id, henri.fatkurochman@unmuhjember.ac.id

First received: 12-01-2021

Final proof received: 29-04-2021

ABSTRAK

Tahapan penyusunan soal evaluasi hasil belajar yang berupa test tulis mengacu kepada beberapa tahapan mulai kisi-kisi, kartu soal dan naskah soal. Perkembangan teknologi informasi dapat difungsikan dalam menyiasati hal tersebut menjadi satu langkah tahapan yang lebih bersifat efisien dengan menggunakan aplikasi sederhana berbasis excel. Penggunaan aplikasi ini secara prinsip dapat mereduksi langkah atau tahapan penyusunan soal menjadi satu langkah yang terintegrasi secara menyeluruh. Manfaat secara universal aplikasi dapat meringankan beban kerja guru dalam menyiapkan proses evaluasi pembelajaran yang berkualitas bagi siswa.

Kata kunci : soal, kisi-kisi, aplikasi, guru.

ABSTRACT

Formulating evaluation questions for learning achievement in the written test follows the following steps: test mapping, test card, and test manuscript. The development of information technology can be used in making the steps more efficient by using the application based-excel. The use of the application can principally reduce the steps into an entirely integrated step. The general advantage of the application is that it can relieve the teachers' burden to prepare the process of qualified learning evaluation for learners.

Keywords : questions, application, teacher.

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari lingkaran proses kegiatan belajar mengajar yang berfungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi siswa. Ranah kompetensi yang menjadi focus evaluasi secara umum menyangkut aspek kognitif (Azwar, 2001). Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, beberapa instrumen yang terkait yaitu test baik yang bersifat objektif dan non objektif dari yang berbentuk pilihan ganda hingga model uraian terbatas dan bebas (Wulan & Aristia, 2018). Begitu pentingnya posisi evaluasi pembelajaran dengan pilihan bentuk test yang

bisa digunakan, meniscayakan dalam penyusunan soal untuk test harus melalui beberapa tahapan mulai dari kisi-kisi, kartu soal hingga menjadi sebuah naskah soal merupakan mekanisme dalam pembuatan soal untuk evaluasi pembelajaran.

Butir soal test setidaknya mencakup memang harus disusun dengan tahapan yang komprehensif. Konteks penyusunan tersebut harus didukung dengan petunjuk teknis yang bersifat umum dan khusus (Sudijono, 2011). Merujuk pada makna test itu sendiri sebagai proses untuk membedakan capaian dengan prosedur tertentu yang bersifat sistematis, tentu harus test yang berupa soal harus mampu dikonstruksi secara baik dan tepat (Thoha, 2003; Arikunto, 2012; Sukardi, 2012).

Tahap awal sebagaimana yang telah disinggung di atas, bahwa penyusunan soal harus melalui penyusunan kisi-kisi soal. Beberapa komponen yang harus tercantum dalam kisi-kisi meliputi kompetensi dasar, materi, indikator soal dan level kognitif yang diukur (Risman, 2020; Jihad et.al, 2013). Fungsi kisi-kisi soal atau evaluasi yang berisi form tabulasi untuk mendeskripsikan lebih jelas aspek, kompetensi, indikator capaian yang diselaraskan dengan standar kompetensi dan kompetensi ini materi pembelajaran yang di evaluasi. Turunan dari tahapan kisi-kisi akan menjadi dasar penyusunan kartu soal. Fungsi dan manfaat kartu soal adalah untuk memvisualisasikan secara konkrit susunan, bentuk dan jawaban soal yang akan muncul sebagai naskah soal yang disajikan kepada siswa.

Merujuk pada konteks tersebut, terlihat bahwa proses adanya soal untuk evaluasi pembelajaran membutuhkan prosedur dan tahapan yang panjang. Konteks ini kemudian menjadi pertimbangan utama dalam merancang kegiatan pengabdian masyarakat ini. Keinginan untuk berbagi pengetahuan dan ketrampilan berbasis aplikasi sederhana dalam menyusun soal evaluasi secara baik dan tepat. Adapun aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah excel yang sangat familiar bagi guru atau pendidik. Tahapan selanjut manfaat yang ingin dihasilkan dalam kegiatan ini adalah terbentuknya bank atau data base soal sebagai potensi pengembangan data soal yang berkualitas.

METODE

Penekanan metode dalam konteks ini berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan antara lain: (1). sosialisasi dan penyuluhan materi kisi-kisi soal; (2). Praktek pembuatan

soal yang terintegrasi dengan kisi-kisi; dan (3). Kegiatan interaktif dalam penyusunan dan pembuatan soal.

HASIL KEGIATAN

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan berkaitan dengan menyiapkan bahan dan materi pelatihan yang akan diberikan kepada pihak peserta pelatihan yang terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan. Penyusunan materi pelatihan dibangun berdasarkan kerangka teoritis dan aplikatif terkait dengan tema pelatihan yang akan diberikan. Penentuan tema pelatihan berdasarkan analisis kebutuhan mitra pengabdian dan merujuk pada keselarasan bidang disiplin ilmu pelaksana pengabdian. Berdasarkan pihak yang akan dijadikan mitra pengabdian yaitu sekolah, maka fokus persiapan lebih pada bagaimana agar materi yang disampaikan nantinya dapat bersifat efektif dan efisien.

Tahapan persiapan yang banyak diisi dengan penyusunan bahan dan materi pelatihan, juga ditindaklanjuti dengan penyiapan ebrbagai tools atau perangkat yang dibutuhkan ketika pelaksanaan kegiatan. Perangkat-perangkat tersebut yang perlu dipersiapkan antara lain paparan materi yang berupa power point, software yang akan diberikan serta print out materi pelatihan. Pasca tahapan penyusunan materi dan perangkat kebutuhan yang akan digunakan, pada tahapan persiapan ini juga dilakukan komunikasi pra kegiatan untuk memetakan kebutuhan lain yang dibutuhkan pada tahapan pelaksanaan.

Tahapan persiapan ini juga menyangkut kesiapan-kesiapan dokumen pendukung untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa dokumen tersebut antara lain presensi peserta kegiatan, berita acara pelaksanaan kegiatan. Hal ini dibutuhkan sebagai bagian dari proses akuntabilitas pelaksanaan kegiatan. Tahapan persiapan ini juga menyusun agenda atau jadwal ketika pelaksanaan kegiatan nantinya. Disisi lain juga menyiapkan bagian dokumentasi kegiatan agar potret pelaksanaan kegiatan dapat terekam secara baik.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan akan dibagi dalam beberapa sesion. Perencanaan ini lebih tertuju kepada aspek agar proses pelaksanaan pelatihan dapat berjalan efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyusunan soal terintegrasi dengan kisi-kisi soal berbasis aplikasi sederhana yaitu menggunakan program excel,

yang secara umum dapat dihubungkan dengan pemanfaatan teknologi tentu harus mempertimbangkan sasaran yang menjadi peserta pelatihan. Meskipun aplikasi program yang digunakan bersifat sederhana, mayoritas peserta sasaran secara individu masih memiliki keterbatasan pada kepemilikan komputer atau laptop sehingga perencanaan tahapan pelaksanaan harus bersifat komprehensif. Pengenalan di satu sisi dan pemanfaat aplikasi disisi yang lain.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diikuti 17 dari rencana semula sebanyak 22 guru dan tenaga kependidikan. Komunikasi intensif pada tahapan persiapan dengan kepala sekolah bahwa pihak tenaga pendidikan perlu diikuti sebagai upaya untuk memperkuat pengetahuan tenaga pendidik tentang administrasi penyusunan soal sehingga dapat mendukung pendidik dalam rencana panjang terkait dengan membangun bank atau database soal. Hasil pelatihan ini memang memiliki potensi kuat yang dapat ditindak lanjuti secara berkelanjutan dengan terbangunnya bank atau database soal yang ada di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan soal terintegrasi kisi-kisi soal dengan aplikasi sederhana ini, seperti yang telah disinggung di atas dibagi dalam 3 sesi utama yaitu : (1). Penyampaian materi pelatihan; (2). Sesi interaktif dengan kegiatan umpan balik peserta dengan pelaksana; (3). Praktek oleh masing-masing peserta pelatihan didampingi oleh tim pelaksana kegiatan. Merujuk pada sesi pada tahapan pelaksanaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Penyampaian Materi Pelatihan

Sesio penyampaian materi pelatihan di dahului dengan membangun pengetahuan terlebih dahulu tentang bagaimana cara membuat soal yang baik. Tahapan ini pelaksana kegiatan menyampaikan materi pendahuluan bagaimana cara membuat distribusi soal berdasarkan materi pembelajaran yang telah disampaikan, penentuan aspek-aspek pengukuran yang akan termuat dalam soal serta penentuan bobot soal. Tahapan ini menggunakan brainstorming serta komunikasi dua arah agar supaya aspek pengetahuan dapat tersampaikan secara baik. Kegiatan ini juga mengeksplorasi hambatan-hambatan atau pengetahuan yang belum diketahui oleh peserta pelatihan tentang penyusunan soal evaluasi belajar yang baik.

Sesio ini mendapatkan umpan balik berupa ungkapan dari peserta pelatihan, bahwa mekanisme penyusunan soal dengan beberapa tahapan membuat pendidik atau

guru kadang merasa ribet dan sibuk. Ungkapan ini pada dasarnya merupakan upaya pelaksana atau pemateri kegiatan untuk menggiring pada aspek hambatan yang dirasakan oleh guru atau pendidik dalam menyusun soal evaluasi belajar. Berdasarkan hal inilah kemudian pemateri beralih pada materi pokok pelatihan yang telah disusun. Kegiatan penyampaian materi inti pelatihan berlangsung selama 30 menit. Kegiatan penyampaian materi inti yang didukung dengan media proyektor, meskipun terkesan dengan waktu yang relatif pendek, namun dapat dipahami oleh peserta pelatihan.

b. Kegiatan Interkatif

Tahapan kegiatan interkatif ini, lebih banyak diisi tentang bagaimana membuat soal secara baik dan proposional. Tahpan ini pemateri juga menyampaikan kembali bagaimana membuat distribusi soal berdasarakan materi pembelajaran, kemudian juga aspek apa saja yang ingin diukur sehingga standar kompetensi dan capaian pembelajaran yang diinginkan dapat diwujudkan dan dievaluasi secara baik.

Tahapan interaktif ini pemateri juga menyampaikan bahwa dalam penyusunan soal harus mempertimbangkan kompetensi inti yang ingin dicapai oleh setiap materi pembelajaran. Kemudian pemateri menyampaikan untuk jumlah soal yang akan diberikan sebagai alat evaluasi juga harus dihitung berapa soal untuk setiap materi pembelajaran yang akan diujikan. Hal ini penting dilakukan sebagai usaha untuk menselaraskan antara muata materi dengan soal yang diberikan.

Disamping beberapa pertanyaan tersebut, ada satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelatihan yang disampaikan. Pertanyaan tersebut berhubungan dengan aspek-aspek apa saja yang harus muncul pada soal dan adakah perbedaan anantara soal ulangan harian dengan soal ujian semester?. Pemateri memberikan jawaban pada pertanyaan tersebut bahwa pada konsep soal sebagai alat evaluasi pada dsarnya tidak ada perbedaan yang signifikan. Namun untuk soal ulangan harian lebih diarahkan untuk penguasaan amteri daripada menguji atau mengevaluasi pengetahuan siswa. Pasca menjawab pertanyaan tersebut, menindaklanjuti kondisi didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang muncul, maka tim pelaksana mulai mempersiapkan untuk sesion ketiga yaitu kegiatan praktek dengan meminta para peserta atau guru untuk membuka file materi atau bahan pembelajaran dan aplikasi program yang sudah disiapkan.

c. Kegiatan Praktek

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang bertempat di MTs Baitul Arqom, pada pelaksanaan kegiatan bertempat di laboratorium komputer sekolah tersebut yang sudah terhubung dengan jaringan internet. Masing-masing peserta atau guru memiliki akses secara pribadi pada setiap komputer yang tersedia. Potensi ini memberikan keuntungan tersendiri bagi pelaksanaan kegiatan praktek pembuatan soal dengan aplikasi sederhana excel. Kegiatan praktek ini dilakukan dengan beberapa tahapan secara bersamaan sebagai usaha agar masing-masing guru dapat praktek secara lebih sempurna. Proses dalam pelaksanaan kegiatan praktek ini juga mempertimbangkan capaian setiap guru dalam mengikuti tutorial yang disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan pelatihan. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan praktek yaitu :

1) Guru menyiapkan kisi-kisi soal.

Tahapan ini tim pelaksana kegiatan memberikan instruksi kepada semua guru yang hadir sebagai peserta untuk membuka kisi-kisi soal yang pernah dibuat sesuai bidang studinya serta membuka silabus mata pelajaran yang memuat KD dan KI.

2) Membuka aplikasi excel

Tahapan selanjutnya peserta pelatihan membuka aplikasi excel yang sudah disediakan oleh pemateri dan tim pada masing-masing komputer. Kemudian pemateri memberikan instruksi untuk memindah kisi-kisi yang pernah dibuat ke dalam aplikasi excel yang sudah disediakan. Tahapan ini masing-masing guru diinstruksikan untuk memasukkan 5 jenis soal berbasis pilihan ganda. Setelah selesai, kemudian pemateri memberikan instruksi untuk melihat sheet kartu soal yang otomatis akan tersaji dengan sendirinya dan kemudian untuk melihat bentuk cetak naskah soal atau print out. Kegiatan ini juga diisi oleh pendampingan yang dilakukan oleh tim yang lain sehingga proses praktek penyusunan soal dapat berjalan dengan baik.

3. Tahapan Evaluasi

Berkaitan dengan tahapan evaluasi, mencakup pada aspek efektivitas dan efisiensi kegiatan pelatihan penyusunan soal berbasis aplikasi sederhana yang terintegrasi dengan kisi-kisi soal. Tingkat efisiensi dan efektivitas pada konteks membangun pengetahuan terkait dengan kegunaan

dan manfaat aplikasi dapat dikatakan tercapai. Maknanya adalah bahwa guru-guru atau peserta secara keseluruhan bisa menggunakan aplikasi dalam membuat soal dari mulai tahapan awal masuk pada situs hingga menyimpan dan mencetak hasil pekerjaannya. Beberapa hal yang menjadi kekurangan adalah penyusunan soal yang belum diintegrasikan dengan silabus dan RPP sehingga secara otomatis masih diperlukannya waktu untuk menyusun kisi-kisi yang sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di lingkungan lembaga pendidikan tentang penyusunan soal terintegrasi kisi-kisi soal dengan beberapa tahapan pelaksanaan, secara umum tingkat pengetahuan dan pemahaman guru dalam penyusunan soal semakin meningkat. Disisi lain juga adanya peningkatan ketrampilan guru atau pendidik dalam menyusun soal yang baik dan tepat selaras dengan indikator kompetensi yang ingin diwujudkan. Fakta ini dapat dirujuk pada hasil pantauan selama pelatihan pada hasil praktek yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan cakupan komponen yang harus ada pada setiap penyusunan soal.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Akasara. Edisi 2 Cet. Ke 2.
- Azwar, Saifuddin, 2001. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep dkk, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Ar-Ruzz : Yogyakarta.
- Risman, O. (2020). Implementasi Metode Ocf Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Kisi-Kisi Soal. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(2). <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i2.7975>
- Sudijono, Anas 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo. Edisi 1 Cet 12.
- Sudjana, Nana, 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, Jakarta : Bumi Aksara. Cet. Ke 7.
- Thoha, Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wulan, A. H. Z., & Aristia, R. (2018). *Jenis - Jenis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

